**LAPORAN KERJA PRAKTEK**

**Sistem Informasi Ekspedisi Penjualan PT Jawa Pratama Mandiri**

**Berbasis Web**

****

Oleh:

Adi Wielijarni 1461505089

TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

KERJA PRAKTEK (KP)

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PT JAWA PRATAMA MANDIRI

BERBASIS WEB

Sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan

Kerja Praktik

Oleh :

Adi Wielijarni 1461505089

Surabaya 20 april 2018

Koordinator KP, Dosen Pembimbing

Ir Roenadi Koesdijarto, MM

Mengetahui,

Ka. Program Studi Teknik Informatika

Geri Kusnanto,S.Kom,MM

NPP 20460.94.0401

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Kerja Praktek serta dapat menyelesaikan laporannya tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti.

Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan apa yang telah kami lakukan pada saat dilapangan yakin pada kerja praktek yang beralamat di Jalan Taman Gianyar 1 C3/19 Kecamatan Gunung Anyar Provinsi Jawa Timur dimulai dari tanggal 20 april 2018 s.d, 20 mei 2018

Kerja praktek ini merupakan salah syarat wajib yang harus ditempuh dalam Program Studi Teknik Informatika. Selain untuk menuntas program studi yang kami tempuh kerja praktek ini ternyata memberkan manfaa kepada kami baik dari segi akademik maupun untuk pengalaman yang tidak dapat kami temukan saat berada di bangku kuliah.

Dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek ini kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai piak, oleh sebab itu kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir Roenadi Koesdijarto, MM selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada kami dalama melaksanakan kerja praktek dan juga penyelesaian laporan kerja praktek lapangan ini.
2. Bapak Salim Suharis selaku pimpinan “CV ALAMRAYA SEBAR BAROKAH’’ yang juga telah banyak memberikan masukan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan kerja praktek dapat terlaksana dengan baik dan lancer

Kami akui kami tidaklah sempurna, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan laporan kerja praktek ini kami sangan mengharapkan kritik dan sarannya. Akhir kata semoga kerja praktek ini dapat memberikan banyak manfaat bagiu kita semua

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB 1.PENDAHULUAN 1

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Melihat semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan manusia merupakan sumber daya yang dituntun untuk mempunyai keahlian, pengalaman dan kepekaan dalam mengatasi dan menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang terjadi di dunia kerja. Begitu juga dengan mahasiswa yang nantinya akan terjuan ke dunia kerja. Untuk memasuki dunia kerja mahasiswa bisa melakukan percobaan dengan kerja praktek agar terbiasa dengan dunia kerja

Kerja praktek sebagai pedoman awal yang dimana seluruh universitas menerapkannya untuk langkah awal dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, kerja praktek adalah salah satu syarat mata kuliah wajib dan salah satu syarat sebelum melaksanakan penyusunan tugas akhir (skripsi). Kerja praktek dilaksanakan di kantor CV ALAM RAYA SEBAR BAROKAH karena dapat memberi kesempatan pada kami untuk merasakan dunia kerja sesungguhnya dengan pengalaman bekerja di perusahaan

Dari latar belakang kerja praktek ini kamui dapat membuat aplikasi dengan judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN PT JAWA PRATAMA MANDIRI” yang merupakan salah satu tugas yang diberikan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek

* 1. **Tujuan**

Adapun dilaksanakan praktek ini adalah bertujuan sebagai berikut

1. Menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi suatu permasalahan dan mencari pemecah untuk permasalahan tersebut pada dunia kerja.
2. Dapat Memahami dan belajar ilmu baru yang tidak pernah diajarkan olah kampus sebelumnya.
3. Dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* maupun *hard skill .*
   1. **Manfaat**

Setalah mengikuti kerja praktek diharapkan dapat :

1. Dapat mempelajari ilmu baru yang tidak diajarkan saat kegiatan perkuliahan.
2. Memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan pihak yang berkesangkutan dengan pekerjaan.
3. Perusahaan tempat kerja praktek dapat menganalisis karya tulis ini sehingga dapat lebih baik kedepannya.
   1. **Waktu dan Tempat Kerja Praktek**
4. Waktu

Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 20 April 2018 sampai dengan 20 Mei 2018, dengan jam masuk pukul 09.00 WIB sampai dengan jam pulan 17.00 WIB

1. Tempat

Kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan di kantor CV ALAM RAYA SEBAR BAROKAH

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM**

* 1. **Profil Organisasi**

Profil organisasi adalah titik awal yang paling penting untuk self assessment dan penulisan dokumen aplikasi. Hal ini sangat penting dan krusial dengan alasan Membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan informasi dan fokus pada persyaratan kinerja penting dan hasil.

**2.1.1**  **Sejarah**

PT.Jawa Pratama Mandiri Adalah Perusahaan Transportasi Yang Bergerak Seiring Dengan Pergerakan Jawa Pos Koran Dan Gropnya. Perusahaan Ekspedisi Kami Melayani Pendistribuan Koran Jawa Pos Dan Grop Setiap Edisi/ Tiap Hari Dengan Penuh Ketelitian Dan Kecermatan Yang Tinggi Guna Memuaskan Pembacanya Dengan Tepat Waktu. PT.Jawa Pratama Mandiri Didukung Oleh SDM Berkualitas Yang Tersebar Di Beberapa Wilayah Surabaya (Kembang Jepun, Graha Pena, Dan Sumengko), Cengkareng, Surakarta, Yogyakarta, Madiun, Semarang, Nganjuk, Jember, Banyuwangi Dan Denpasar. Mulai Dari Tingkat Direksi, Operasional Manager, Manager, Kepala Seksi, Kepala Divisi, Kepala Regu, Wakil Kepala Regu, Dan Staff Pelaksana Serta Operator.

Lahirnya PT Jawa Pratama Mandiri Yang Beralamat Di Jl. A Yani,88 (Graha Pena) Surabaya Tidak Bisa Dilepaskan Dari PT Jawa Pos Koran. Perkembangan PT Jawa Pos Koran Yang Semakin Pesat Perlu Didukung Oleh Layanan Ekspedisi/pendistribusian Yang Harus Mampu Mendukung Aspek Kecepatan Dan Ketepatan Waktu Sampai Ke Pembacanya. Untuk Itu Bagian Ekspedisi Yang Awal Mulanya Merupakan Bagian Dari Sub Departemen Pemasaran PT Jawa Pos Koran, Kemudian Dipisahkan Menjadi Perusahaan Berbadan Hukum Sendiri Dengan Akta Pendirian Perusahaan Tertanggal 12 Pebruari 2003. Pertimbangan Lain Adalah :

* Surat Kabar Jawa Pos Oplahnya Semakin Bertambah Sehingga Membutuhkan Tambahan Tenaga Dan Penanganan Yang Lebih Baik Lagi. Untuk Mengoptimalkan Produktifitas Pegawai Selain Melayani Koran Jawa Pos Maka Ekspedisi Juga Melayani Media Atau Perusahaan Lain Selain Koran Jawa Pos, Seperti PT Adiprima, PT.Temprina, PT.ALKES Dll.
* Diperlukan Tempat Yang Lebih Luas, Representatif Dan Strategis Untuk Memperluas Jangkauan Layanan Dan Perkembangan Ekspedisi Kemasa Depan.
* Mengintegrasikan Layanan Sistem On-line Sehingga Memudahkan Monitoring Bagi Setiap Penggguna Jasa Layanan Kami.
* Pengembangan Pasar Komersial Di Luar Koran Jawa Pos Untuk Mengoptimaalkan Sumber Daya Yang Ada Sehingga Dapat Berpartisipasi Dalam Kemajuan Perekonomian Bangsa.
* Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Manajemen Perusahaan Dengan Upaya Perbaikan Yang Berkelanjutan (continuous Improvement) Melalui Penerapan Sistem Peningkatan Mutu SDM Ke Dalam Pelatihan-pelatihan Yang Berkesinambungan.

Sejak Tahun 2003 PT.Jawa Pratama Mandiri Mulai Memantapkan Diri Sebagai Salah Satu Perusahaan Ekspedisi Yang Besar Di Bidangnya. Kegiatan Utama Kami Mendistribusikan Koran Jawa Pos Setiap Hari Yang Menjangkau Di Hampir Seluruh Kota-kota Di Jawa Timur, Jawa Tengah Dan Bali.

Di Samping Koran, Kami Juga Mendistribusikan Kertas Koran Dari PT.Adiprima Ke Hampir Seluruh Kota Di Indonesia. PT.Jawa Pratama Mandiri Juga Didukung Oleh SDM Unggul Dan Berkualitas Yang Tersebar Di Wilayah Jawa-Bali Meliputi Surabaya, Malang, Cengkareng, Surakarta, Semarang, Nganjuk, Jember, Dan Denpasar.

**2.1.2**  **Visi dan Misi**

VISI:

MENJADI PERUSAHAAN JASA EXPEDISI YANG HANDAL, PROFESIONAL & TERPERCAYA

MISI:

 Menyediakan Jasa Expedisi yang dapat diandalkan   
Melaksanakan budaya kerja yang berlandaskan profesionalitas   
Berperan aktif dalam pendistribusian barang / cargo ke seluruh wilayah indonesia

* 1. **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan analisis dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi dalam kerja praktek ini. Kajian pustaka meliputi tinjauan konsep dan teori yang relevan dalam permasalahan, termasuk dengan memahami hasil-hasil penelitian terdahulu yang bersumber dari publikasi jurnal ilmiah. Adapun kajian pustaka yang digunakan dalam kerja praktek dapat dijelaskan pada bagian berikut ini.

**2.2.1 Perkembangan Internet**

Sejarah internet dimulai dengan perkembangan komputer elektronik di tahun 1950an. Konsep awal jaringan paket berasal dari beberapa laboratorium ilmu komputer di Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis. Departemen Pertahanan AS memberikan kontrak pada awal tahun 1960an untuk sistem jaringan paket, termasuk pengembangan ARPANET. Pesan pertama dikirim melalui ARPANET dari laboratorium ilmu komputer Profesor Leonard Kleinrock di University ofCalifornia, Los Angeles (UCLA) ke node jaringan kedua di Stanford Research Institute (Internet Society, 2017).

Perkembangan internet tidak terlepas dari konsep komunikasi data, yaitu mentransmisikan data antara dua tempat yang berbeda melalui media elektromagnetik seperti radio atau kawat listrik, sehingga mendahului pengenalan komputer pertama. Sistem komunikasi semacam itu biasanya terbatas pada komunikasi point to point antara dua perangkat akhir. Sistem telegraf dan mesin teleks dapat dianggap sebagai prekursor awal dari jenis komunikasi ini. Telegraf di akhir abad 19 adalah sistem komunikasi digital pertama yang sepenuhnya (Internet Society, 2017).

Karya teoritis fundamental dalam transmisi data dan teori informasi dikembangkan oleh Claude Shannon, Harry Nyquist, dan Ralph Hartley pada awal abad ke-20 (Ruthfield, 1995) . Komputer awal memiliki unit pemrosesan sentral dan terminal jarak jauh. Seiring teknologi berevolusi, sistem baru dirancang untuk memungkinkan komunikasi jarak jauh (untuk terminal) atau dengan kecepatan lebih tinggi (untuk interkoneksi perangkat lokal) yang diperlukan untuk model komputer mainframe. Teknologi ini memungkinkan pertukaran data (seperti file) antara komputer jarak jauh. Namun, model komunikasi point-to-point terbatas, karena tidak memungkinkan komunikasi langsung antara dua sistem yang absolut dan diperlukan hubungan fisik. Teknologi ini juga dianggap tidak aman untuk penggunaan strategis dan militer karena tidak ada jalur alternatif untuk komunikasi jika terjadi serangan musuh (Internet Society, 2017).

Masalah menghubungkan jaringan fisik yang terpisah untuk membentuk satu jaringan logis adalah yang pertama dari banyak masalah. Pada tahun 1960, Paul Baran dari RAND Corporation menghasilkan sebuah studi tentang jaringan yang dapat bertahan untuk militer A.S. dalam hal perang nuklir (RAND Corporation, 2017) . Informasi yang dikirimkan melalui jaringan Baran akan dibagi menjadi apa yang disebutnya "blok pesan". Secara mandiri, Donald Davies (Laboratorium Fisika Nasional, Inggris), mengusulkan dan yang pertama mempraktikkan jaringan serupa berdasarkan apa yang disebutnya packet- switching, istilah yang pada akhirnya akan diadopsi. Leonard Kleinrock (MIT) mengembangkan teori matematika dibalik teknologi ini (tanpa paket). Packet- switching memberikan utilisasi bandwidth dan waktu respon yang lebih baik daripada teknologi circuit-switching tradisional yang digunakan untuk teleponi, terutama pada link interkoneksi terbatas sumber daya (Baran, 2012).

Karena pengembangan teori packet switching Kleinrock dan fokusnya pada analisis, perancangan dan pengukuran, Pusat Pengukuran Jaringannya di UCLA dipilih untuk menjadi simpul pertama pada ARPANET. Semua ini terjadi pada bulan September 1969 ketika BBN memasang IMP pertama di UCLA dan komputer host pertama terhubung. Proyek Doug Engelbart tentang "Augmentation of Human Intellect" (termasuk NLS, sistem hypertext awal) di Stanford Research Institute (SRI) menyediakan simpul kedua. SRI mendukung Pusat Informasi Jaringan, dipimpin oleh Elizabeth (Jake) Feinler dan termasuk fungsi seperti memelihara tabel nama host untuk memenuhi pemetaan serta direktori RFC (Internet Society, 2017).

Satu bulan kemudian, ketika SRI terhubung dengan ARPANET, pesan host-to-host pertama dikirim dari laboratorium Kleinrock ke SRI. Dua simpul lagi ditambahkan di UC Santa Barbara dan University of Utah. Dua node terakhir ini menggabungkan proyek visualisasi aplikasi, dengan Glen Culler dan Burton Fried di UCSB menyelidiki metode untuk menampilkan fungsi matematika dengan menggunakan display penyimpanan untuk mengatasi masalah penyegaran di atas jaring, dan Robert Taylor dan Ivan Sutherland di Utah menyelidiki metode 3 -D representasi atas net. Jadi, pada akhir tahun 1969, empat komputer host dihubungkan bersama ke ARPANET awal, dan Internet pemula mulai digantikan. Bahkan pada tahap awal ini, perlu dicatat bahwa penelitian jaringan menggabungkan keduanya bekerja pada jaringan yang mendasarinya dan bekerja mengenai bagaimana memanfaatkan jaringan (Internet Society, 2017).

Selanjutnya terjadi proses komersialisasi internet, yang tidak hanya melibatkan pengembangan layanan jaringan pribadi yang kompetitif, namun juga pengembangan produk komersial yang menerapkan teknologi Internet. Pada awal tahun 1980an, puluhan vendor menggabungkan TCP / IP ke produk mereka karena mereka melihat pembeli untuk pendekatan terhadap jaringan tersebut. Sayangnya, mereka tidak memiliki informasi nyata tentang bagaimana teknologi seharusnya bekerja dan bagaimana pelanggan merencanakan penggunaan pendekatan ini ke jaringan. (Internet Society, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah melihat fase baru komersialisasi. Awalnya, upaya komersial terutama terdiri dari vendor yang menyediakan produk jaringan dasar, dan penyedia layanan yang menawarkan konektivitas dan layanan Internet dasar. Internet kini telah menjadi layanan "komoditi", dan sebagian besar perhatian terakhir adalah penggunaan infrastruktur informasi global ini untuk mendukung layanan komersial lainnya. Ini sangat dipercepat oleh adopsi browser yang luas dan cepat dan teknologi World Wide Web, yang memungkinkan pengguna mengakses informasi secara mudah yang terhubung ke seluruh dunia. Produk tersedia untuk memfasilitasi penyediaan informasi tersebut dan banyak perkembangan teknologi terbaru ditujukan untuk menyediakan layanan informasi yang semakin canggih di atas komunikasi data dasar Internet.

* + 1. **Metode Pengembangan Sistem**

Metode waterfall adalah pendekatan SDLC (*Sequencial Development Life Cycle*) yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (Sukamto dan Shalahuddin,2013) mengemukakan bahwa “ SDLC atau Software Development Life Cycle atau sering disebut juga System Development Life Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya, berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik.” Sedangkan Sukamto dan Shalahuddin (Sukamto dan Shalahuddin,2013) di jelaskan bahwa model waterfall sering juga disebut model sekuensi linear atau alur hidup klasik. Pengembangan sistem dikerjakan secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung.

Pengembangan metode *Waterfall* secara umum tahapannya sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan
2. Desain Sistem
3. Penulisan Kode Program
4. Pengujian Program
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan
   * 1. **Point of Sales**

Secara Harfiah Point of Sales berarti transaksi. Point of Sales digunakan untuk transaksi apa saja asal terdapat penjualan contoh supermarket, toko , restoran dan sebagainya asal transaksi tersebut menggunakan mesin kasir. Menurut Annisa (annisa,2017) mengemukakan ”POS dapat diartikan sebagai sistem yang untuk melakukan transaksi dan termasuk penggunaan mesin kasir”. Dapat disimpulkan penjualan tidak termasuk POS bila tidak terintegrasi dengan mesin kasir yang notabene mencatat sebuah transaksi ke system. Sehingga akan mendapatkan laporan penjualan secara presisi dan efektif. Menurut Rahman (Rahman, 2013), beberapa keuntungan jika memakai aplikasi point of sales antara lain peningkatan kualitas layanan dengan adanya POS maka perusahaan akan dengan mudah dalam menjalankan proses transaksi yang tepat, cepat dan sistematis. Hal tersebut mendukung orientasi pelayanan usaha terhadap konsumen serta meningkatkan market interest.

Manfaat lainya yaitu memudahkan proses mengontrol dan mengambil keputusan. Biasanya proses controlling dapat dengan mudah dilakukan sebab semua laporan dapat tersedia dengan cepat, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan baik secara kolektif maupun personal

* 1. **Perangkat Lunak Pendukung**

Perangkat lunak pendukung digunakan sebagai alat untuk membantu penulis dalam proses pembuatan system informasi penjualan PT Jawa Pratama Mandiri berbasis web, yaitu:

**2.3.1 HTML**

HTML (*Hypertext* *Markup* *Language*) digunakan untuk membentuk struktur dan memasukkan konten dari sebuah halaman *website*, seperti judul halaman *website*, *header*, paragraf, *form*, tombol, *link*, dan lain sebagainya.

**2.3.2 CSS**

CSS (*Cascading Stylesheet*) digunakan untuk memberikan *style* pada halaman *website* sehingga *website* tampak menarik dan mudah digunakan. Dengan menggunakan CSS, kita dapat mengatur warna teks dalam paragraf pada halaman website, atau ukuran *font* teks pada konten tabel, mengatur jarak antar beberapa tombol, dan lain sebagainya.

**2.3.3 JavaScript**

JavaScript merupakan bahasa pemrograman yang dapat dimengerti dan dieksekusi oleh *browser*. Dengan menggunakan JavaScript, kita dapat membuat *website* menjadi interaktif dan dinamis. Misalnya,membuat *slideshow* foto, membuat *popup* notifikasi, atau menampilkan dan menyembunyikan sebuah Blok tulisan.

**2.3.4 PHP**

Bahasa pemrograman yang dapat disisipkan dalam *script* HTML. Banyak sintaks di dalamnya yang mirip dengan Bahasa C, Java, dan Perl. (Sutarman, 2007).

**2.3.5 MySQL**

Merupakan *database* *server* yang banyak digunakan untuk membangun suatu *database*. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational* *Database* *Management* *System*), sehingga istilah seperti tabel, baris, dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL sebuah *database* terdiri dari beberapa tabel, tabel terdiri dari beberapa baris dan kolom. (Sutarman, 2007).

**2.3.6 Apache Web Server**

Untuk menjalankan PHP dibutuhkan *web* *server*. *Web server* juga dikenal dengan istilah HTTPD (*Hypertext Transfer Protocol Daemon*). HTTP server ini adalah *service* yang bekerja untuk melayani HTTP *client* (*web browser*) ke komputer *server*. (Imansyah, 2003).

**2.3.7 Sublime**

Sebuah perangkat lunak editor teks untuk pembuatan *source code* dalam pembuatan *Web*.

**2.3.8 Laravel**

**Laravel** adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*model view controller*). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

**2.3.9 PostgreSQL**

**PostgreSQL** adalah sebuah sistem basis data yang disebarluaskan secara bebas menurut Perjanjian lisensi BSD. Peranti lunak ini merupakan salah satu basis data yang paling banyak digunakan saat ini, selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL menyediakan fitur yang berguna untuk replikasi basis data. Fitur-fitur yang disediakan PostgreSQL antara lain DB Mirror, PGPool, Slony, PGCluster, dan lain-lain.

**BAB III**

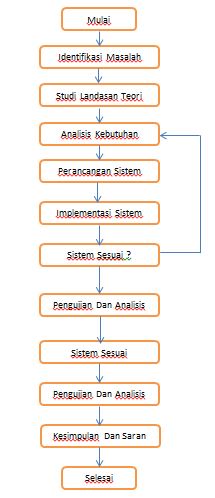
**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

1. **Penjelasan Sistem Informasi Penjualan PT Jawa Pratama Mandiri**

Aplikasi ini dibuat berdasarkan permintaan klien yang mana tender dipegang oleh CV ALAMRAYA SEBAR BAROKAH. Sistem ini dikhususkan untuk menangani penjualan di PT Jawa Pratama Mandiri agar memudahkan proses transaksi dan terstruktur.

Sistem informasi ini nantinya dikembangkan dengan menggunakan bahasa PHP dengan *Web Based* sehingga tidak memperlukan aplikasi untuk mobile nantinya.

1. **Analisis/Skema/*Flow chart***

Berikut adalah model analisis yang berguna untuk membantu proses pengembangan sistem :

*Gambar 3.2 Analisis/Skema/Flowchart*

Pada model analisis diatas dapat disimpulkan jika terjadi kesalah pahaman antara *client* dengan pengembang dalam memahami proses bisnis maka dapat dilakukan analisa ulang antas bisnis proses tersebut

* + 1. **Skema/*Flowchart* *User***

Berikut merupakan alur skema/*flowchart* untuk *User*

Login

Proses Penjualan

*Gambar 3.2 Skema/Flowchart User*

Skema diatas dijelaskan bahwa user hanya dapat melakukan penjualan tanpa harus tahu bisnis proses yang lain.

1. **Skema/*Flowchart* *Root* *Admin***

Berikut merupakan alur skema/*flowchart* untuk *Root* *Admin* :

Proses Penjualan

Merubah master, Update data penjualan, menghapus data penjualan, melihat laporan penjualan

Login

*Gambar 3.2 Skema/Flowchart Admin*

Dapat disimpulkan admin disini dapat melakukan apapun terhadap data yang masuk termasuk menghapus data penjualan yang sudah terjadi.

* 1. **Struktur Tabel Program**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| delivery\_order | | | |
| nama | type data | ukuran | key |
| nomor | varchar | 50 | pk |
| customer | varchar | 50 |  |
| nama\_penerima | varchar | 50 |  |
| asal | varchar | 200 |  |
| tujuan | varchar | 200 |  |
| akun\_piutang | varchar | 50 |  |
| akun\_pendapatan | varchar | 50 |  |
| alamat\_penerima | varchar | 200 |  |
| jenis\_do | varchar | 200 |  |
| contact\_penerima | integer | 20 |  |
| total\_net | Double precision |  |  |
| created\_at | Timestamp with time zon |  |  |
| created\_by | varchar | 50 |  |

*Table 3.1 Delivery\_order*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| invoice | | | |
| nama | type data | ukuran | key |
| i\_nomor | varchar | 50 | pk |
| i\_diskon | Double precision |  |  |
| i\_jenis\_pajak | varchar | 50 |  |
| i\_total\_ tagihan | Double precision |  |  |
| i\_jenis\_invoice | varchar | 200 |  |
| i\_total\_pajak | Double precision |  |  |
| i\_customer | varchar | 200 |  |
| i\_nomor\_do | varchar | 50 |  |
| akun\_piutang | varchar | 50 |  |
| i\_sisa\_tagihan | Double precision |  |  |
| created\_at | Timestamp with time zon |  |  |
| created\_by | varchar | 50 |  |

*Table 3.2 Invoice*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| kwitansi | | | |
| nama | type data | ukuran | key |
| k\_nomor | varchar | 50 | pk |
| k\_jenis\_pembayaran | enum |  |  |
| k\_total\_bayar | Double precision |  |  |
| k\_akun\_bayar | integer | 20 |  |
| k\_nomor\_posting | varchar | 50 |  |
| k\_tgl\_posting | date |  |  |
| k\_akun\_piutang | varchar | 50 |  |
| k\_nomor\_invoice | varchar | 50 |  |
| created\_at | Timestamp with time zon |  |  |
| created\_by | varchar | 50 |  |

*Table 3.1 Kwitansi*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Posting\_bayar | | | |
| nama | type data | ukuran | key |
| p\_nomor | varchar | 50 | pk |
| p\_jenis\_posting | enum |  |  |
| p\_nomor\_cek | varchar | 50 |  |
| p\_akun\_bayar | integer | 20 |  |
| p\_total\_posting | Double precision |  |  |
| p\_tgl\_posting | date |  |  |
| p\_nomor\_kwitansi | varchar | 50 |  |
| created\_at | Timestamp with time zon |  |  |
| created\_by | varchar | 50 |  |

*Table 3.1 Posting\_bayar*

* 1. **Hasil Implementasi Aplikasi**

Terdapat 4 tahapan dalam sistem informasi penjualan sampai tahap pengakuan pendapatan yaitu:

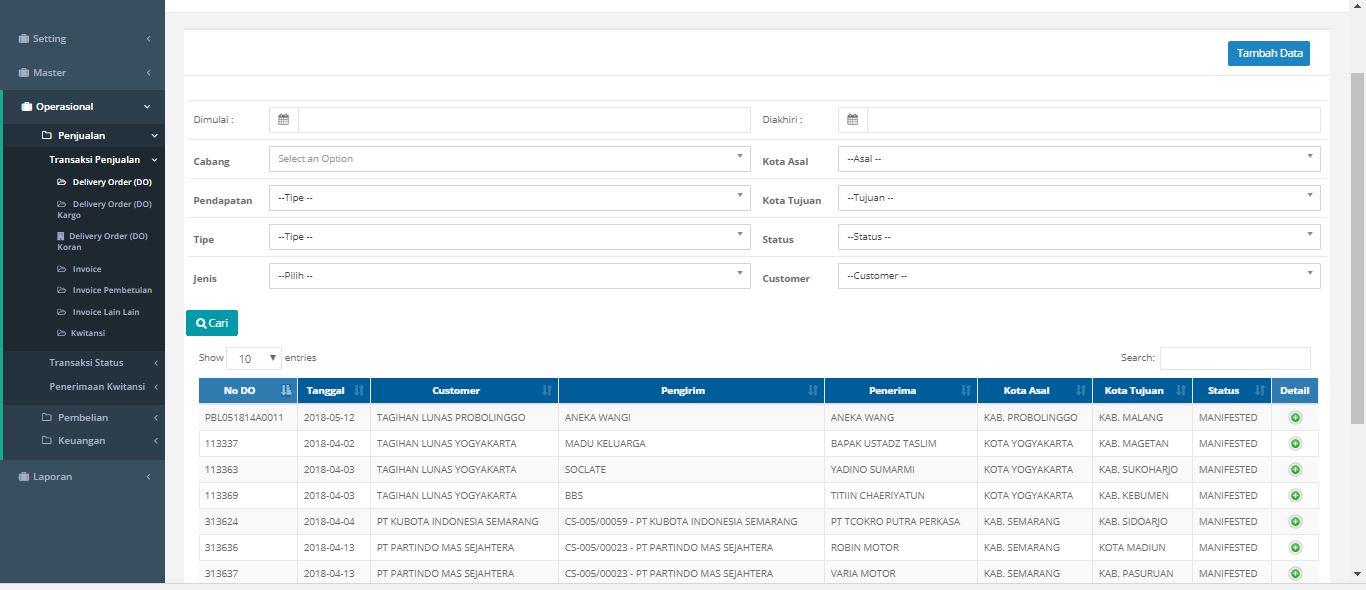
* + 1. **Delivery order**

a). *halaman index delivery order*

halaman ini menampilkan semua transaksi yang terjadi diseluruh cabang

pengguna akan dibagi menjadi dua *role* yang memiliki akses untuk melihat

data penjualan semua cabang atau hanya melihat data menurut cabang akun saat lni.



b). *halaman create delivery order*

halaman ini adalah halaman dimana proses penjualan terjadi, disini juga memiliki akses khusus yang mana bila pengguna *login* sebagai cabang pusat maka pengguna dapat merubah asal penjualan dengan merubah cabang.

